

Penerapan Aplikasi Koperasi Berbasis Digital Pada BMT Bina Insan Sejahtera dan Koperasi Cendikia Pinang Masak

Achmad Hizazi ^{*1}, Fitriani Mansur ², Salman Jumaili ³, Nela Safelia ⁴, Syamsyida Rozi ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi ⁵ Program Studi Matematika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi.

email: ^{*1} hizazi@unja.ac.id

Abstrak

BMT Bina Insan Sejahtera dan Koperasi Cendikia Pinang Masak sebagai lembaga keuangan mikro memiliki kelemahan yang serupa dalam pengelolaan pencatatan keuangan. Meskipun laporan keduanya sudah dilakukan dengan benar tetapi pelaporan keuangan masih memerlukan waktu yang lama, karena masih dikerjakan berbasis microsoft excel. Hal ini menyebabkan pelaporan menjadi lama dan kurang akurat. Karena itu diperlukan transisi pengelolaan aplikasi yang bersifat online, sehingga pengelola BMT, Bina Insan Sejahtera, koperasi Cendikia Pinang Masak dan anggotanya dapat merasakan kualitas layanan yang lebih baik.

Kata kunci: BMT, Koperasi, Aplikasi Keuangan, Kualitas Layanan

Abstract

BMT Bina Insan Sejahtera and Cendikia Pinang Masak Cooperative as microfinance institutions have similar weaknesses in managing financial records. Even though both reports have been done correctly, financial reporting still takes a long time, because it is still done based on Microsoft Excel. This causes reporting to take longer and be less accurate. Because of this, it is necessary to transition to online application management, so that BMT managers, Bina Insan Sejahtera, the Cendikia Pinang Masak cooperative and their members can experience better service quality.

Keywords: BMT, Cooperatives, Financial Applications, Service Quality

1. PENDAHULUAN

Pengabdian oleh Tim pengabdian LPPM yang diketua oleh Achmad Hizazi ini merupakan penerapan hasil penelitian sebelumnya dengan subyek koperasi dan sejenis nya. BMT Bina Insan Sejahtera dan Koperasi Cendikia Pinang Masak dipilih mewakili kelompok BMT karena keberagaman usaha yang dijalankan sementara Koperasi Cendikia Pinang Masak dipilih karena konsistensi layanan yang focus hanya kepada kegiatan simpan pinjam saja. BMT Bina Insan Sejahtera yang terletak di Jl. Ki Maja, Simpang III Sipin, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129 memiliki 7 orang pengurus dan lebih dari 50 orang anggota terdaftar. Selain anggota resmi terdaftar beberapa fakir miskin dan simpatisan yang menadi bagian dari BMT Insan Sejahtera tetapi tidak masuk sebagai anggota. Memilih bentuk Lembaga keuangan mikro dengan bentuk BMT pengurus serius berusaha mewujudkan dukungan terhadap keluarga dan usaha mikro dengan menjunjung tinggi syariah. Sedangkan Koperasi Cendikia Pinang Masak merupakan koperasi pegawai yang terdapat di lingkungan Universitas jambi yang terletak di Jalan Raya Jambi - Muara Bulian KM 15 dengan anggota lebih dari 50 orang dosen, pegawai dan honorer dari semua unit yang ada di Universitas jambi.

BMT Bina Insan Sejahtera dan Koperasi Cendikia Pinang Masak sebagai Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi rakyat dan pegawai yang menjadi anggota memiliki dukungan terbatas dari pihak terkait. Karena itu mereka dalam pengelolaan keuangannya menggunakan cara yang 'sederhana'. Meskipun tidak lagi menggunakan buku manual yg ditulis dengan pena. Penggunaan aplikasi Microsoft excel yang sedang mereka gunakan memiliki beberapa kelemahan. Pertama pekerjaan pencatatan transaksi tetap harus diketik manual, sehingga setiap transaksi tetap harus di ketik berulang. Kedua meskipun hitungan antar cel bisa dibuat dengan menggunakan rumus (formula) bagian pelaporan tetap harus dikerjakan secara manual. Ketiga, tetap ada peluang terjadinya kesalahan hitungan baik dalam jumlah akhir maupun dalam alokasi keompok rekening.

Dilihat dari sumber daya manusia petugas yang mengerjakan pembukuan di bmt bina insan sejahtera dan koperasi cendikia pinang masak yaitu ibu Yani dan Ibu reni sudah memiliki kualifikasi S1 namun mereka tidak

memiliki latar belakang akuntansi. Saat ini dalam pengelolaan pembukuan koperasi BMT dan koperasi sudah di rasa cukup memiliki pengetahuan dasar pelaporan. Namun terkadang ada hal spesifik yang muncul menjadi masalah seperti alokasi akun cadangan dan lain sebagainya. Untuk itu diperlukan adanya transisi teknologi yang hanya menggunakan aplikasi mirosoft eexcel ke aplikasi keuangan online yang bisa menyediakan pelaporan yang lebih cepat dan dapat meningkatkan kualitas layanan.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan metode Pelatihan dan pendampingan, yang didahului dengan survey kebutuhan data aplikasi BMT Berbasis digitalsite, mengikuti bagian dari tahapan pengembangan sistem (Romney & Steinbart, 2015). Fokus utama yang menjadi subyek pengabdian adalah pengelola utama ketua dan bendahara, namun juga menyertakan seluruh anggota pada saat pelatihan karena mereka juga mengakses langsung aplikasi melalui gadget masing-masing.

Tahap pertama pengabdian dilakukan dengan survey ke lokasi desa. Survey ini dilakukan untuk mendapatkan data awal yang dibutuhkan dalam penerapan aplikasi BMT berbasis digitalsite. Data yang dikumpulkan terutama data anggota BMT, kedua data akun yang digunakan, disarikan dari transaksi harian BMT, dan data laporan keuangan tahun sebelumnya jika ada. Data yang diperoleh dari tahap survey digunakan untuk menyiapkan aplikasi yang akan digunakan (setup aplikasi). Pengembangan dan update aplikasi dilakukan pada tahapan ini.

Tahap kedua pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pelatihan penggunaan aplikasi yang menyertakan pengurus dan bendahara. Pelatihan dilakukan untuk seluruh tahapan pengelolaan BMT. Mulai dari penerimaan anggota dan pengunduran diri anggota. Pencatatan transaksi setoran tabungan dan penarikan. Pencatatan transaksi pinjaman dan angusuran, pencatatan transaksi pengeluaran untuk keseluruhan beban operasi BMT, serta pelaporan BMT.

Tahap ketiga adalah pendampingan pelaksanaan, dilakukan melalui kunjungan periodik ke BMT. Kunjungan dilakukan untuk memastikan bendahara dapat mengoperasikan aplikasi dengan benar, mengoreksi jika terjadi kesalahan dalam input dan memastikan tidak ada masalah selama pelaksanaan penggunaan aplikasi BMT. Pendampingan diharapkan dapat memaksimalkan implementasi penggunaan teknologi informasi pada BMT (Subekti, 2013)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Penerapan Aplikasi Koperasi Berbasis Digital Pada BMT Cendikia Pinang Masak dan BMT Bina Insan Sejahtera” pada awalnya dilakukan dalam bentuk workshop/ pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pendampingan bagi peserta. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, ketua tim pengabdian dan beberapa anggota melakukan observasi dan berdiskusi dengan pengelola dan pegawai BMT Cendikia Pinang Masak dan BMT Bina Insan Sejahtera terkait jadwal kegiatan pelatihan. Berdasarkan diskusi, diperoleh kesepakatan untuk mengadakan kegiatan pelatihan pada hari Kamis, 14 September 2023 pada jam 13.00-17.00 yang berlokasi pada kantor BMT Bina Insan Cendekia.



Gambar 1. Tim dan Peserta

Kegiatan pelatihan pada hari Kamis, 14 September 2023 dihadiri oleh tim pengabdian Penerapan Aplikasi Koperasi Berbasis Digital dan pengelola, ketua, bendahara dan pegawai dari kedua BMT, serta dihadiri pula oleh mahasiswa yang memberikan kontribusinya dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan. Target utama dari kegiatan pelatihan ini adalah pengelola dan bendahara BMT yang biasanya melakukan pendataan tentang transaksi BMT, baik mendata simpanan ataupun pinjaman anggota. Materi pelatihan Penerapan Aplikasi Koperasi Berbasis Digital disampaikan oleh ketua tim pengabdian, Dr. Achmad Hizazi, SE., M.Com., CA sebagaimana yang ditampilkan pada Gambar 1.

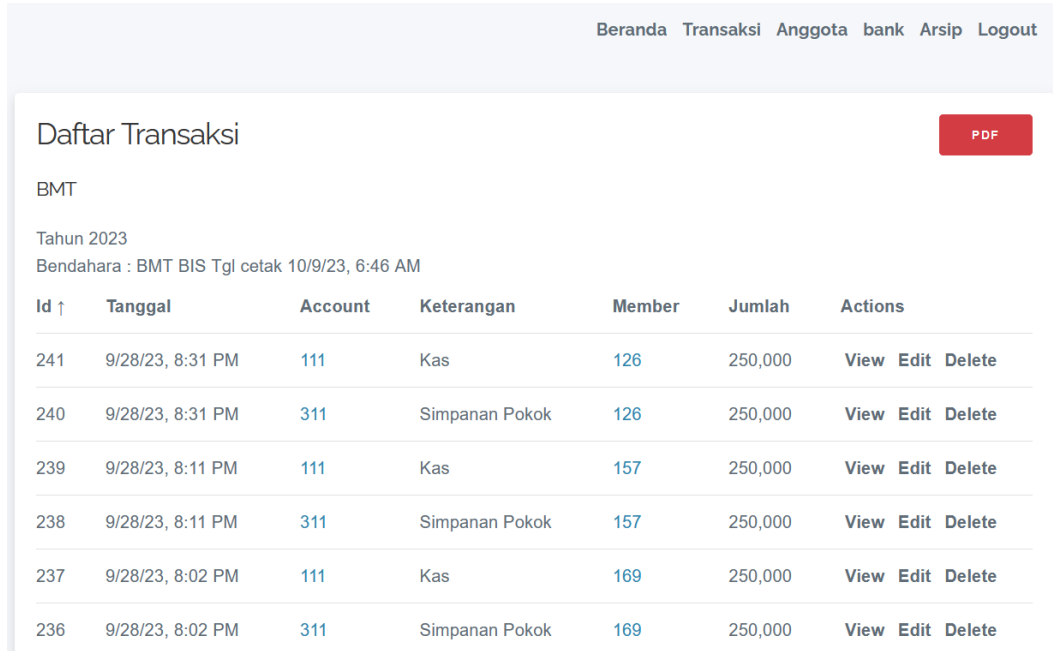


Gambar 2 Penyajian materi pelatihan

Selama kegiatan pelatihan, para peserta diperkenalkan pada aplikasi koperasi berbasis digital yang dikembangkan oleh ketua tim pengabdian, Dr. Achmad Hizazi, SE., M.Com., CA, yaitu <https://kosipa.net/> (tampilan depannya disajikan pada Gambar 2) dan menu-menu yang berkaitan dengan akuntansi yang telah disediakan di dalam aplikasi tersebut. Namun untuk mengakses aplikasi tersebut, pengguna perlu login melalui <https://kosipa.net/users/login> (tampilan depan disajikan pada Gambar 3).



Gambar 3 Tampilan depan aplikasi <https://bis.kosipa.net/>



Daftar Transaksi

BMT

Tahun 2023

Bendahara : BMT BIS Tgl cetak 10/9/23, 6:46 AM

Id ↑	Tanggal	Account	Keterangan	Member	Jumlah	Actions
241	9/28/23, 8:31 PM	111	Kas	126	250,000	View Edit Delete
240	9/28/23, 8:31 PM	311	Simpanan Pokok	126	250,000	View Edit Delete
239	9/28/23, 8:11 PM	111	Kas	157	250,000	View Edit Delete
238	9/28/23, 8:11 PM	311	Simpanan Pokok	157	250,000	View Edit Delete
237	9/28/23, 8:02 PM	111	Kas	169	250,000	View Edit Delete
236	9/28/23, 8:02 PM	311	Simpanan Pokok	169	250,000	View Edit Delete

Gambar 4 Tampilan depan aplikasi <https://bis.kosipa.net/transaksi>

Pada saat kegiatan pelatihan berlangsung, peserta mengajukan beberapa pertanyaan terkait penggunaan aplikasi kosipa dan beberapa menu didalamnya. Peserta dapat merasakan efisiensi dari penerapan aplikasi koperasi berbasis digital ini jika dibandingkan dengan proses yang mereka lakukan selama ini secara manual. Walaupun peserta tidak memiliki kemampuan teknis yang baik dalam hal pembukuan akuntansi BMT, namun mereka merasakan manfaat dari diadakannya pelatihan ini dan menggunakan aplikasi kosipa. Kegiatan pelatihan pada BMT Cendikia Pinang Masak dan BMT Bina Insan Sejahtera berlangsung lancar dan tidak ada kendala sama sekali.

Selain diadakan pelatihan bagi pengelola BMT Cendikia Pinang Masak dan BMT Bina Insan Sejahtera, kegiatan pengabdian ini juga memberikan pendampingan bagi kedua BMT. Kegiatan pendampingan diberikan pada hari yang berbeda dan dilakukan oleh mahasiswa dengan koordinasi dan arahan/ bimbingan dari tim pengabdian. Kegiatan pendampingan ini diberikan dengan tujuan mempertajam kompetensi dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi koperasi berbasis digital sehingga peserta mampu mengelola segala kegiatan akuntansi BMT dengan efisien dan efektif. Kegiatan pendampingan juga tidak mengalami kendala. Hal ini dikarenakan menu-menu yang disediakan dalam aplikasi koperasi berbasis digital mudah difahami dan data yang tersedia dalam aplikasi ini juga mampu menyajikan laporan keuangan secara real time.

4. KESIMPULAN

BMT bina insan sejahtera dan koperasi cendikia pinang masak memiliki kelemahan yang sama dalam pengelolaan pencatatan keuangannya. Kelemahan ini adalah dalam lambatnya menyediakan laporan yang tepat waktu dan dapat diakses dengan cepat. Hal ini terjadi karena kedua lembaga keuangan mikro ini masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Tim Pengabdian LPPM UNJA dalam hal ini membantu kedua Lembaga dengan menyediakan aplikasi layanan yang dapat digunakan oleh kedua Lembaga. Program pengabdian dilakukan dengan pelaksanaan pelatihan juga pendampingan sampai kedua Lembaga dapat menggunakan aplikasi yang dapat diakses di www.kosipa.net ini dengan efektif.

5. SARAN

Untuk keberlangsungan layanan diharapkan pemerintah dapat menyediakan bantuan hosting dimana koperasi atau BMT atau koperasi dapat menyandarkan (meng-host-kan) seterusnya. Bantuan lain dapat juga berbentuk lain yang dapat meningkatkan layanan BMT bina insan sejahtera dan koperasi cendikia pinang masak atau BMT dan Koperasi lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ependi, U. (2013). Pengembangan Sistem Informasi Online Menggunakan Metode Komputer Engineering. *JURNAL MATRIK*, 15(1), 21-32
- Fathorrazi, M. (2010). *Ekonomi BMT*. Badan Penerbitan Universitas Negeri Jember, Jember
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Subekti, L. (2013). Implementasi Strategi Pembinaan dan Pengembangan BMT dan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Dinas BMT dan UKM Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 85-92
- Sugiharsono, S. (2009). Sistem Ekonomi BMT sebagai Solusi Masalah Perekonomian Indonesia: Mungkinkah?. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 6(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1992 Tentang PerBMTan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 116.